

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kegiatan perekonomian suatu negara termasuk di Indonesia terdapat tujuan dari kegiatan perekonomian yaitu guna mencapai peningkatan ekonomi atau pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi tidak dapat diwujudkan oleh satu pihak melainkan berbagai pihak harus turut ikut serta dalam kegiatan ekonomi tersebut, jika ekonomi di Indonesia terus berkembang dan tumbuh dari tahun ke tahun maka kehidupan masyarakat di Indonesia dapat mencapai kehidupan yang sejahtera.¹ Kesejahteraan adalah suatu aspek yang sifatnya subjektif maksudnya karena setiap orang atau keluarga mempunyai cara hidup dan tujuan hidup yang berbeda-beda dalam meningkatkan kualitas ekonomi dan kesejahteraan mereka.²

Grafik 1.1
Data Kemiskinan di Indonesia yang terdapat di Badan
Pusat Statistik (BPS) tahun 2017-2020



Sumber : www.ojk.go.id

¹ Darwin Damanik, Pawan Parasa dkk, *Sistem Ekonomi di Indonesia* (Medan: Yayasan Kita Menulis 2021), 56.

² Syafrudin dkk, “*Modal Sosial dan Kesejahteraan Petani Pedesaan* ” (Malang: Literasi Nusantara 2018), 13.

Grafik 1.2
Data Product Domestic Bruto (PDB) yang terdapat di
Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2017-2020



Sumber : www.ojk.go.id

Untuk grafik 1.1 dan 1.2, dari data kesenjangan kesejahteraan yang diukur dengan tingkat PDB (Produk Domestik Bruto) dengan kemiskinan yang dilihat dari jumlah penduduk miskin di Indonesia. Pada tahun terakhir persentase kemiskinan di Indonesia pada bulan Maret 2020 sebesar 9,78%, dan pada bulan September 2020 meningkat menjadi 10,19%. PDB di Indonesia pada tahun 2020 menurun secara drastis yaitu -2,19%. Penurunan tersebut merupakan dampak karena pandemi covid-19 dan aspek yang lainnya.³

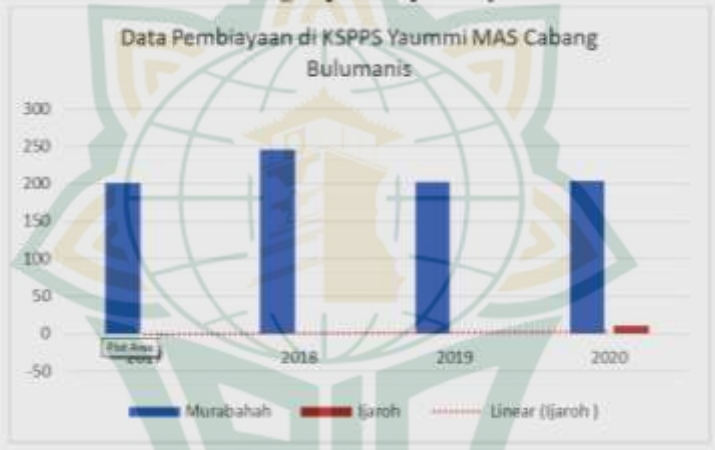
Dalam sistem perekonomian di Indonesia peran pemerintah sangat penting dalam setiap kegiatan ekonomi suatu negara. Salah satu peran pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan di lembaga keuangan Instansi keuangan di Indonesia ada dua yakni instansi keuangan syariah dan instansi keuangan konvensional. Instansi keuangan sendiri diklasifikasikan menjadi dua yakni instansi keuangan bank serta instansi keuangan non bank, instansi keuangan bank diantaranya yakni bank syariah dan instansi keuangan non bank diantaranya adalah koperasi atau KSPPS (Koperasi Simpanan Pinjaman serta Pembiayaan Syariah).

Bank syariah adalah satu diantara instansi keuangan syariah di Indonesia, bank syariah memiliki produk yang ditawarkan kepada masyarakat yaitu produk pembiayaan

³ <https://www.ojk.go.id> diakses pada 29 Desember 2021 pukul 20.45 WIB.

kepada nasabah yang akadnya pola kerjasama usaha.⁴ Selain dari bank syariah lembaga keuangan mikro syariah juga berperan dalam mendukung tujuan pemerintah yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. LKMS dalam praktiknya adalah memfasilitasi masyarakat dan mendorong masyarakat dalam usaha-usaha yang produktif. Jika usaha-usaha tersebut berkembang maka LMKS berhasil dalam perannya untuk memberdayakan perekonomian rakyat.⁵

Grafik 1.3
Perkembangan produk pembiayaan di KSPPS Yaummi MAS



Sumber : Data KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah

Pada tahun 2017 ke tahun 2018 pembiayaan “murabahah” terjadi peningkatan, sedangkan pada tahun 2019-2020 jumlah nasabah terbiyai “murabahah” stabil. Plafon pembiayaan anggota ada yang naik plafon, dan juga turun plafon. Biasanya anggota yang naik plafon adalah anggota yang mengalami kekurangan modal usaha, atau butuh tambahan dana untuk mengembangkan usahanya. Anggota

⁴ Sulaeman Jajuli, *Produk Pendanaan Bank Syariah* (Sleman: Deepublish 2015), 57.

⁵ Lasmiatun, “Peran dan Kebijakan Pemerintah melalui LKM/LKMS untuk Menciptakan Kesejahteraan dan Keadilan Distributif”, *Dimensi 10*, No. 2 November (2017) : 46.

yang naik plafon dapat diartikan anggota tersebut sudah mencapai kesejahteraan. Disisi lain ada juga anggota yang turun plafon yang awalnya dia mengambil pembiayaan dalam jumlah besar misalnya 50 juta, usahanya sudah berjalan dengan baik dan belum butuh untuk pengembangan lagi. Anggota tersebut turun plafon dari 50 juta menjadi 20 juta karena dirasa jika turun plafon maka akan meringankan anggota dalam angsuran pembiayaan serta jangka waktunya tidak terlalu lama untuk melunasi pembiayaan tersebut. 6 Pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah digunakan untuk menunjang kesejahteraan masyarakat. Selain dari pembiayaan, bidang usaha juga dapat mempengaruhi kesejahteraan, begitu juga dengan tingkat pendidikan dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan seorang anggota.

Pembiayaan akad “murabahah” merupakan pembiayaan dengan sistem penjual belian di instansi keuangan syariah atau di BMT “Baitul Maal Wa Tamwil” yang dilaksanakan dengan metode angsuran pada pembelian suatu barang, jumlah kewajiban yang harus dibayar sesuai kesepakatan kedua belah pihak mengenai jumlah barang serta keuntungannya yang telah disepakati bersama.⁷ Tujuan dengan adanya pembiayaan murabahah adalah untuk membantu anggota dalam mengembangkan usahanya, dengan berkembangnya usaha maka akan meningkatkan pendapatan yang dimilikinya.

Selain dari pembiayaan murabahah, bidang usaha juga dapat mempengaruhi kesejahteraan anggota. Bidang usaha jenis usaha dapat berarti serangkaian kegiatan yang dilakukan individu secara terorganisir dalam menjual barang atau jasa yang dibutuhkan masyarakat, kegiatan ekonomi tersebut tujuannya adalah untuk mendapatkan laba (keuntungan).⁸ Berdagang atau jual beli yaitu pertukaran barang dengan uang atas dasar saling rela, dan dari jual beli terjadi perpindahan hak milik.

⁶ Sumber: wawancara kepala cabang Yaummi MAS Cabang Bulumanis

⁷ Ali Nur Ahmad dan Siti Nurrohmah, “*Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Kesejahteraan Nasabah*”, JESPB 5, no. 01 JESPB (2020): 3.

⁸ Bukhari Alma, *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islami*, (Bandung: Alfabeta, 2003), 89.

Bidang usaha merupakan jenis usaha yang dijalankan oleh masyarakat.. Jenis usaha yang dijalankan oleh anggota nantinya akan berpengaruh terhadap modal yang ia butuhkan, dan juga akan berpengaruh terhadap pendapatan anggota. Jika usaha yang dijalankan anggota berjalan dengan baik otomatis pendapatannya juga akan naik, dengan pendapatan tersebut maka akan terjadi pemenuhan kebutuhan, dari salah satu tersebut berpengaruh terhadap kesejahteraan anggota.⁹.

Kesejahteraan menurut Islam adalah dengan terpenuhinya kebutuhan dharuriyah (pokok) kebutuhan hajiyat (sekunder), dan kebutuhan tahsiniyah (tersier). Kebutuhan dharuriyah adalah kebutuhan yang sangat penting untuk berjalannya kehidupan manusia di dunia. Manusia dapat dikatakan hidup layak apabila kebutuhan dharuriyahnya sudah terpenuhi¹⁰. Kebutuhan dharuriyah diantaranya adalah khifdu din (menjaga agama), khifdu nafs (menjaga kehidupan), khifdul aql (menjaga akal), khifdu nasl (menjaga keturunan) dan khifdu mal (menjaga harta).¹¹

Selain dari pembiayaan murabahah dan bidang usaha, tingkat pendidikan juga dapat mempengaruhi kesejahteraan anggota. Tingkat pendidikan merupakan tahapan dalam pendidikan berkelanjutan yang ditetapkan dan dilaksanakan di lembaga formal, berdasarkan pada tingkat perkembangan peserta didik dalam mencapai tujuan untuk meningkatkan kemampuan serta pemahaman dalam proses pembelajaran. Tingkat pendidikan seseorang berpengaruh terhadap kesejahteraan orang itu juga, karena diharapkan dengan seseorang mempunyai pendidikan yang tinggi maka ia dapat memperoleh pekerjaan yang baik dan layak.¹²

KSPPS Yaummi Maziyyah Assa'adah Cabang Bulumanis. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah

⁹ Asti Suryani, "Pengaruh Usaha Keluarga Terhadap Kesejahteraan di Kelurahan Kepek Wonosari GunungKidul; Yogyakarta", Keluarga 2, no. 02 (2016): 4.

¹⁰ Fuadi dkk, *Ekonomi Syariah*, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2021), 65.

¹¹ Zainur, "Konsep Dasar Kebutuhan Manusia Menurut Perspektif Ekonomi Islam", An-Nahl 9 no. 5 (2017): 40.

¹² Muhammad Robi' Nurwahyudi, "Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Bantul", Jurnal Solusi no. 1 Mei (2020): 17-18.

untuk menilai apakah anggota yang mengambil pembiayaan murabahah di KSPPS Yaummi Cabang Bulumanis sudah memenuhi konsep kesejahteraan. KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah adalah Koperasi Syariah tertua yang ada di Pati, oleh karena itu KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah adalah lembaga yang terpercaya. Peneliti melakukan studi kasus di salah satu cabang yaitu di cabang Bulumanis.

Adapun pada penelitian terdahulu yaitu dari Indah Parwati (2018) “ Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah Terhadap Perkembangan Usaha Kecil Nasabah BMT Mu'amalah Syariah Tebuireng Jombang”, hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa variabel pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha kecil.¹³ Sedangkan pada penelitian dari Ali Nur Ahmad dan Siti Nurrahmah (2020) “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Kesejahteraan Nasabah Studi Kasus di BTPN Cikarang Barat ”, hasil penelitian membuktikan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh hanya 0,08% terhadap kesejahteraan nasabah dan 99,2% dipengaruhi oleh faktor lain.¹⁴

Selanjutnya penelitian dari Rheza Pratama (2018) “ Pengaruh Modal, Lokasi dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Sarimahala Kota Tidore Kepulauan”, hasil penelitian membuktikan bahwa variabel jenis dagangan berpengaruh positif terhadap Pendapatan Pedagang.¹⁵ Sedangkan pada penelitian dari Muhammad Reza Latif, Daisy S.M Engka, Jacline I. Sumual (2018) “Pengaruh Persepsi Tentang Modal Usaha, Lokasi, dan Jenis Dagangan Terhadap Kesejahteraan Pedagang di Jalan Roda (Jarod) Manado”, hasil penelitian membuktikan bahwa variabel jenis

¹³ Indah Parwati, “Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah Tentang Perkembangan Usaha Kecil Nasabah BMT Mu'amalah Syari'ah Tebuireng Jombang” *Bisnis* 6, no. 2 (2018): 54.

¹⁴ Ali Nur Ahmad dan Siti Nurrohmah, “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Kesejahteraan Nasabah”, *JESPB* 5, no. 01 (2020): 14.

¹⁵ Rheza Pratama, “Pengaruh Modal, Lokasi dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar”, *JMM Online* 2, no. 3 (2018): 249-250.

dagangan memiliki hubungan yang negatif terhadap kesejahteraan pedagang di jalan roda (jarod) Manado.¹⁶

Selanjutnya penelitian dari Muhammad Robi'I Nurwahyudi (2020) “Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Bantul”, hasil penelitian membuktikan bahwa variabel tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan¹⁷. Sedangkan pada penelitian dari Khotim Fadhli dan Dyah Ayu Noer Fatimah (2021) “Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, dan Gaya Hidup Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Bantuan Sosial Covid-19”, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendidikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan keluarga penerima manfaat (KPM) bantuan sosial pada masa pandemic covid-19.¹⁸

Berdasarkan dari *research gap*, beberapa hasil penelitian terdahulu yang sudah diuraikan diatas dan permasalahan di lembaga keuangan mikro syariah dalam produk pembiayaan murabahah untuk mencapai kesejahteraan anggota. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Bidang Usaha, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Anggota di KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah Cabang Bulumanis Tahun 2020”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan yang ada di latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

¹⁶ Muhammad Reza Latif, Daisy S.M Engka dan Jacline I. Summual, “Pengaruh Persepsi Tentang Modal Usaha, Lokasi, dan Jenis Dagangan Terhadap Kesejahteraan Pedagang di Jalan Roda (Jarod) Manado”, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi 18, no. 05 (2018): 180.

¹⁷ Muhammad Robi' Nurwahyudi, “Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Bantul”, Jurnal Solusi no. 1 Mei (2020): 30.

¹⁸ Khotim Fadhli dan Dyah Ayu Noer Fathimah, “Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, dan Gaya Hidup Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Bantuan Sosial Covid-19”, Jurnal Education and Development 9, no. 3 (2021): 118.

1. Apakah pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap kesejahteraan anggota di KSPPS Yaumi Maziyah Assa'adah Cabang Bulumanis ?
2. Apakah bidang usaha berpengaruh terhadap kesejahteraan anggota di KSPPS Yaumi Maziyah Assa'adah Cabang Bulumanis ?
3. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap Kesejahteraan Anggota di KSPPS Yaumi Maziyah Assa'adah Cabang Bulumanis ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap kesejahteraan anggota di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Bulumanis.
2. Untuk mengetahui bidang usaha berpengaruh terhadap kesejahteraan anggota di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Bulumanis.
3. Untuk mengetahui tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kesejahteraan anggota di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Bulumanis.

D. Manfaat Penelitian

Mengenai hasil penelitian ini, diharapkan bisa memberikan penjelasan serta manfaat untuk beberapa pihak yaitu :

1. Manfaat Teoritis
Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu memberikan pengetahuan tentang pembiayaan murabahah dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.
2. Manfaat Praktis
Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini antara lain :
 - a. Manfaat bagi lembaga yaitu bisa memberikan masukan dan pertimbangan dalam penyaluran pembiayaan murabahah kepada anggota, untuk dapat meningkatkan kesejahteraan anggota.
 - b. Manfaat bagi peneliti yakni memperluas ilmu, wawasan serta pengalaman secara langsung mengenai

- konsep dari pembiayaan murabahah dan bagaimana pengaruhnya terhadap kesejahteraan anggota.
- c. Manfaat umum penelitian ini diharapkan bisa berkontribusi bagi peneliti selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan untuk mengklasifikasikan setiap permasalahan menjadi 5 BAB, yaitu :

1. Bagian Awal

Pada bagian awal penelitian ini menjelaskan identitas penelitian yang terdiri dari halaman judul, abstrak penelitian, lembar pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar dan daftar tabel.

2. Bagian Isi

Bagian ini merupakan inti dari penelitian. Terdiri dari :

- a. BAB I : PENDAHULUAN
Berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.
- b. BAB II : LANDASAN TEORI
Bab dua menjelaskan tentang tinjauan pustaka maupun buku-buku yang berisi mengenai teori- teori terkait pengaruh pembiayaan murabahah, bidang usaha, tingkat pendidikan terhadap kesejahteraan anggota. Bab ini menjelaskan landasan teori antara lain pengertian pembiayaan murabahah, bidang usaha, tingkat pendidikan serta kesejahteraan anggota.
- c. BAB III : METODE PENELITIAN
Bab tiga memaparkan mengenai metode penelitian yang digunakan peneliti sehingga penelitian ini bisa dikatakan ilmiah, yang terdiri dari : jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variabel, uji validitas dan reliabilitas instrument,

teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

d. BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab empat mencakup mengenai paparam hasil dari penelitian, gambaran objek penelitian, analisis data yaitu pengaruh pembiayaan murabahah, bidang usaha dan tingkat pendidikan terhadap kesejahteraan anggota.

e. BAB V : PENUTUP

Bab lima mencakup mengenai penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, dalam bab penutup terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Bagian ini memuat mengenai daftar pustaka dan lampiran-

